

## ABSTRAK

**Fuadah, Aslihatul.** 2011. *Peningkatan Aktivitas Siswa Kelas V SDN Bringin 02 Ngaliyan Semarang dalam Pembelajaran IPA Melalui Model Kooperatif Tipe Teams Game Tournament (TGT) pada.* Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang. Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd. dan Dra. Tri Murtiningsih, M.Pd.

**Kata kunci : Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, Model Kooperatif tipe TGT**

Keberhasilan dalam pembelajaran adalah hal utama dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Cara guru dalam menentukan strategi pembelajaran merupakan salah satu penentu keberhasilan sehingga peningkatan aktivitas dan hasil belajar dapat tercapai. Berdasarkan data awal rata-rata nilai siswa yaitu 50 yang diperoleh dari 40 siswa. Hal tersebut perlu ditingkatkan dengan menggunakan model kooperatif tipe TGT.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah dengan menggunakan model kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas V SDN Bringin 02 Ngaliyan? (2) Apakah dengan menggunakan model kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran IPA pada guru kelas V SDN Bringin 02 Ngaliyan Semarang? (3) Apakah dengan menggunakan model kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan hasil belajar dalam Pembelajaran IPA pada siswa kelas V SDN Bringin 02 Ngaliyan Semarang? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas siswa, aktivitas guru dan hasil belajar dalam Pembelajaran IPA pada siswa kelas V SDN Bringin 02 Ngaliyan Semarang.

Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas V SDN Bringin 02 Ngaliyan, yang berjumlah 42, dengan 22 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Prosedur dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus dimana tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Indikator keberhasilan yaitu adanya peningkatan aktivitas siswa dan aktivitas guru dengan kriteria minimal baik, dan minimal 75% siswa mengalami ketuntasan belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa, aktivitas guru dan hasil belajar dalam tiap siklusnya. Aktivitas siswa pada siklus I 60,27%, pada siklus II, 70,53% dan pada siklus III 76,07%. Aktivitas guru pada siklus I, 58,75%, pada siklus II, 75% dan pada siklus III 81,25%. Sedangkan ketuntasan hasil belajar pada siklus I sebesar 59,52%, pada siklus II sebesar 76,19% dan pada siklus III sebesar 83,33%.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa model kooperatif tipe TGT efektif untuk meningkatkan aktivitas siswa, aktivitas guru dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Disarankan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat diterapkan dalam mata pelajaran lain, dan guru dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.